

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of 30 June 2025
and for the six months period ended



Indonet

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Andrew Joseph Rigoli Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No.11 Jl. Senopati No. 41 (021) 7388 2525 Direktur Utama/President Director	1. Name Office Address
Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Domicile address or address according to ID Telephone Title	
2. Nama Alamat Kantor	Donauly Elena Situmorang Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No.11 Jl. Mustika Raya No. 6 (021) 7388 2525 Direktur/ Director	2. Name Office Address

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

1. Name Office Address	Domicile address or address according to ID Telephone Title
2. Name Office Address	Domicile address or address according to ID Telephone Title

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

28 Juli/July 2025



Andrew Joseph Rigoli
Direktur Utama/President Director

Donauly Elena Situmorang
Direktur/Director

Indonet

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 Juni/ June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	252,160	5	275,307	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	149,226	6	171,874	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,021	6,22	3,021	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar di muka	138,612	7a	156,164	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	13,357		13,194	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	5,247		3,862	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	561,623		623,422	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	31,456	7b	33,717	<i>Claim for tax refunds</i>
Aset pajak tangguhan	6,810	7f	7,361	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	3,268,567	8	2,806,911	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	2,156		2,133	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	28,123		38,289	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,337,112		2,888,411	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3,898,735		3,511,833	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	119,189	9	141,569	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,901		4,553	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	2,082	10	1,842	Lease liabilities
Utang pajak	6,723	7c	8,571	Taxes payable
Akrual	495,439	11	453,592	Accruals
Utang bank	32,593	13	3,984	Bank loans
Pendapatan tangguhan	51,429	12	41,628	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	—		2,530	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	713,356		658,269	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	1,390,155	13	1,116,092	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	18,881	14	16,895	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	564	10	1,228	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,472		10,400	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,422,072		1,144,615	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,135,428		1,802,884	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,151,116		1,096,639	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,757,969		1,703,492	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,338	18	5,457	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,763,307		1,708,949	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,898,735		3,511,833	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ <i>Period Ended 30 June</i>			<i>Notes</i>	
	2025	Catatan/ <i>Notes</i>	2024		
PENDAPATAN BERSIH	375,063	19	510,603		NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(201,922)</u>	20	<u>(280,524)</u>		COST OF REVENUES
LABA BRUTO	173,141		230,079		GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,796)	21a	(2,609)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55,497)	21b	(52,049)		General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1,861		1,499		Interest income
Beban bunga pinjaman	(49,821)	13	-		Interest expense on loans
Beban bunga liabilitas sewa	(85)	10	(139)		Interest on lease liabilities
Pendapatan operasi lainnya	<u>(1,548)</u>		<u>283</u>		Other operating income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66,255		177,064		PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSES
Kini	(11,346)	7d	(40,519)		Current
Tangguhan	<u>(551)</u>	<u>7f</u>	<u>436</u>		Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(11,897)</u>		<u>(40,083)</u>		INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	<u>54,358</u>		<u>136,981</u>		PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-		-		Remeasurement of post employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>54,358</u>		<u>136,981</u>		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June			<i>Profit for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
Pemilik entitas induk	54,477		136,806	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(119)	18	175	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	54,358		136,981	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	54,477		136,806	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(119)	18	175	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	54,358		136,981	Total
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	27	16	68	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>						Balance as at 1 January 2024
		Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	20,203	582,610	4,040	859,221	1,466,074	5,267	1,471,341	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	136,806	136,806	175	136,981	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2024	20,203	582,610	4,040	996,027	1,602,880	5,442	1,608,322	Balance as at 30 June 2024
 Saldo 1 Januari 2025	 20,203	 582,610	 4,040	 1,096,639	 1,703,492	 5,457	 1,708,949	 Balance as at 1 January 2025
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba periode berjalan		-	-	54,477	54,477	(119)	54,358	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	20,203	582,610	4,040	1,151,116	1,757,969	5,338	1,763,307	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2025	Catatan/ Notes	
	2024		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	529,644		<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1,861		<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(237,266)		<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(63,247)		<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	<u>294,349</u>		<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14,672)		<i>Income tax paid</i>
Pengembalian pajak penghasilan	7,125		<i>Claim for tax refunds</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	<u>(85)</u>	10	<i>Cash paid for interest expense on lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>223,360</u>		<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(499,301)	8,26	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian perangkat lunak	(24)		<i>Purchase of software</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>14</u>	8	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(499,311)</u>		<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	302,298		<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(48,877)		<i>Payment of loan interest</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(424)	10	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi	<u>(756)</u>		<i>Payment of transaction cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>252,241</u>		<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(23,710)</u>		NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>275,307</u>		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>563</u>		EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>252,160</u>	5	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 57 oleh Soekami, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali dirubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan pemecahan saham, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 25 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekami, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to stock split, as stated in the Notarial Deed No. 118 dated 25 October 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated 26 October 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and management in other computer facilities, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham Perseroan dan
aksi korporasi**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor", setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pemecahan saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company's public offering and
corporate action**

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering ("IPO") of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

Stock split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham Perseroan dan
aksi korporasi (lanjutan)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per Saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ <i>Initial public offering of 404,050,000 shares</i>	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share</i>	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company's public offering and
corporate action (continued)**

A summary of the Company's corporate actions affecting the issued securities from the date of its initial public offering up to 30 June 2025 is as follows:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per Saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ <i>Initial public offering of 404,050,000 shares</i>	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share</i>	2.020.250.000	10

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 28 July 2025.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in subsidiaries

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the structure of the subsidiaries are as follows:

<u>Entitas anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities</u>	<u>Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</u>		
			<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Aktivitas hosting (penyimpanan data di server) dan yang berhubungan dengan hal tersebut/ Hosting activities (data storage on the server) and related to it	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	3.541.005	3.107.635
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	8.483	6.521
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ Information technology and other computer consultation service	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	8.512	9.592

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kepemilikan saham pada entitas anak (lanjutan) <i>Shares ownership in subsidiaries (continued)</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	<i>Shares ownership in subsidiaries (continued)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam jutaan rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)	
			30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>						
Melalui NS/Through NS: Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan komunikasi bandwidth/ Other telecommunication provider and communication bandwidth	Singapura, 2015		100.00%	100.00%	5,448	5,889

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donauly Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Agus Ariyanto
Direktur	Yudie Haryanto

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donauly Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Sai Hang Raphael Ho

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

**Shares ownership in subsidiaries
(continued)**

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam jutaan rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)	
		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024

f. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 30 June 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing Rp12.552 dan Rp11.067.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing 318 dan 287 karyawan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 June 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	Audit Committee
	Chairman	Member	Member
Ketua	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	
Anggota	Asep Hikmat	Asep Hikmat	
Anggota	-	Lea Kusumawijaya	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the periods ended 30 June 2025 and 2024, amounted to Rp12,552 and Rp11,067, respectively.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024 i, the Group had a total of 318 and 287 employees, respectively.

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Komite Audit	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	Audit Committee
	Chairman	Member	Member
Ketua	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	
Anggota	Asep Hikmat	Asep Hikmat	
Anggota	-	Lea Kusumawijaya	

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka panjang.
- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements” regarding non-current liabilities with covenants.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antar Grup telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,233	16,162	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	12,748	11,919	Singapore Dollar ("SGD") 1

Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

d. Foreign currency transactions and translation

Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows (full Rupiah):

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,233	16,162	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	12,748	11,919	Singapore Dollar ("SGD") 1

Foreign entities

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost;*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, bank loans, other short and long-term liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments", which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109 the identified impairment loss was immaterial.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau asset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	13-20
Peralatan dan perabot kantor	2-8
Peralatan mekanik dan listrik	4-20
Kendaraan	4-8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Bangunan dan prasarana	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan mekanik dan listrik	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

I. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

I. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dan pembangunan suatu aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Aset kualifikasi yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama agar siap digunakan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

n. Taxation

The income tax expenses comprise current income tax, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease

The Group as the lessee

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The Group does not have to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa tersebut.

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan *non-recurring* terdiri dari layanan satu kali yang diakui pada saat layanan telah diberikan/terpasang kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak disajikan sebagai “Pendapatan tangguhan” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

r. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer, which is when the customer obtains control of those services.

Recurring revenue streams generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others are recognised ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Non-recurring revenue consists of one time service which recognised when services are rendered/installed.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are presented as “Unearned revenues” in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, “Related Party Disclosures”.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **(lanjutan)**

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp6.146 (2024: rendah/tinggi sebesar Rp560), sebagai akibat translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti yang disajikan pada Catatan 25.

a. Financial risk factor (continued)

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/ depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp6,146(2024: lower/higher by Rp560), as a result of the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 25.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik karena sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" sampai dengan "AAA" dari lembaga pemeringkat "Pefindo" dan "Fitch".

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as most of the banks are rated ranging from "A" to "AAA" based on "Pefindo" and "Fitch" rating institution.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and capital markets.

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2025 AND
 FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu			30 June 2025
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2025					
Utang bank	1,996,866	134,503	920,970	941,393	Bank loans
Utang usaha	119,189	119,189	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5,901	5,901	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	2,773	2,184	589	-	Lease liabilities
Akrual	495,439	495,439	-	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,472	-	12,472	-	Other long-term liabilities
31 Desember 2024					
Utang bank	1,696,755	98,204	753,578	844,973	Bank loans
Utang usaha	141,569	141,569	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,553	4,553	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	3,262	2,352	910	-	Lease liabilities
Akrual	453,592	453,592	-	-	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,530	2,530	-	-	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,400	-	10,400	-	Other long-term liabilities

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Manajemen risiko permodalan juga harus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Capital risk management is also subject to the Company's compliance to the regulatory requirement.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan PSAK 109 dalam menilai provisi penurunan nilai piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment loss on receivables

The Group applies PSAK 109 in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Provision for impairment loss on receivables
(continued)**

The Group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are partly based on current market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi terhadap persyaratan PSAK 115 dikarenakan terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan. Harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

Berdasarkan PSAK 115, terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan masa manfaat aset tetap dan beban penyusutan terkait berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti rencana dan strategi bisnis, tingkat penggunaan yang diharapkan, siklus hidup produk dan pengembangan produk di masa yang akan datang. Penentuan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap membutuhkan pertimbangan. Hasil operasi di masa yang akan datang bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition

The Group applies significant judgment in determining the accounting treatments against the requirements of PSAK 115 as there are various types of contracts with customers which have various terms and conditions that impact the recognition of revenue. The transaction price will be allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling prices.

Under PSAK 115, there is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets based on certain factors such as business plans and strategies, the expected level of usage, product life cycle and developments of future products. The determination of the depreciation method and estimated useful lives of fixed assets requires judgment. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in relevant factors.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas Rupiah	88	81	<i>Cash on hand Rupiah</i>
Kas di bank - Pihak ketiga Rupiah			<i>Cash in banks - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	87,146	23,430	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	34,637	87,419	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,924	14,208	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,531	1,622	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,342	3,331	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,208	1,206	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	870	30	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	65	65	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	12	12	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	10	35	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	2	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	50	<i>PT BPR Karyajatnika Sadaya</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	51,288	14,460	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A.</i>
PT Bank HSBC Indonesia	23,486	16,026	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	22,224	15,226	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
OCBC Bank Singapore	1,821	2,117	<i>OCBC Bank Singapore</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,165	1,159	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	843	502	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161	161	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank Singapore	784	885	<i>OCBC Bank Singapore</i>
	235,520	181,945	
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - Third parties Rupiah</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	400	77,200	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16,152	16,081	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
	16,552	93,281	
Jumlah	252,160	275,307	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	4.63%	5.29%	Rupiah
Dolar AS	4.75%	5.25%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by debtor are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	155,573	177,113	Third parties
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(6,347)</u>	<u>(5,239)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Pihak ketiga, bersih	149,226	171,874	Third parties, net
Pihak berelasi, bersih (Catatan 22)	3,021	3,021	Related parties, net (Note 22)
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>152,247</u>	<u>174,895</u>	Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
1 - 30 hari	105,800	104,699	1 - 30 days
31 - 60 hari	24,615	47,590	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,358	6,119	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>18,821</u>	<u>21,726</u>	Above 90 days
	158,594	180,134	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(6,347)</u>	<u>(5,239)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>152,247</u>	<u>174,895</u>	Total trade receivable, net

Sebagian piutang usaha senilai Rp50.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi (Catatan 13).

A portion of trade receivables amounting to Rp50,000 was pledged as a collateral to secure the investment credit facilities (Note 13).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	148,510	154,850	Rupiah
Dolar AS	<u>10,084</u>	<u>25,284</u>	US Dollar
	158,594	180,134	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(6,347)</u>	<u>(5,239)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>152,247</u>	<u>174,895</u>	Total trade receivables, net

Perubahan saldo provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	5,239	10,742	Beginning balance
Provisi periode berjalan (Catatan 21b)	1,108	537	Provision for the period (Note 21b)
Penghapusan selama periode berjalan	-	(6,040)	Write-offs during the period
Saldo akhir	<u>6,347</u>	<u>5,239</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	5,239	10,742	Beginning balance
Provisi periode berjalan (Catatan 21b)	1,108	537	Provision for the period (Note 21b)
Penghapusan selama periode berjalan	-	(6,040)	Write-offs during the period
Saldo akhir	<u>6,347</u>	<u>5,239</u>	Ending balance

Based on the results of review for impairment of trade receivables as at the end of the year, management believes that the provision for impairment loss on receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan	-	248	The Company
Pajak lain-lain	-	248	Other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	138,493	155,797	Value added tax
Pajak lain-lain	<u>119</u>	<u>119</u>	Other taxes
	<u>138,612</u>	<u>155,916</u>	
Jumlah	<u>138,612</u>	<u>156,164</u>	Total

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun Pajak 2009			<i>2009 Fiscal Year</i>
Pajak pertambahan nilai	784	784	<i>Value added tax</i>
Tahun Pajak 2018			<i>2018 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	2,173	2,173	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2019			<i>2019 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	1,478	1,478	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2023			<i>2023 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	-	7,410	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2024			<i>2024 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	3,634	2,571	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2025			<i>2025 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	604	-	<i>Corporate income tax</i>
	8,673	14,416	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun Pajak 2023			<i>2023 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	-	53	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2024			<i>2024 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	19,248	19,248	<i>Corporate income tax</i>
Tahun Pajak 2025			<i>2025 Fiscal Year</i>
Pajak penghasilan badan	3,535	-	<i>Corporate income tax</i>
	22,783	19,301	
Jumlah	31,456	33,717	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	1,206	-	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	1,510	211	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>2,588</u>	<u>3,018</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>5,304</u>	<u>3,229</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	165	2,477	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	-	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	<u>1,254</u>	<u>2,865</u>	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
	<u>1,419</u>	<u>5,342</u>	
Jumlah	<u><u>6,723</u></u>	<u><u>8,571</u></u>	<i>Total</i>

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(11,309)	(12,702)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(37)</u>	<u>(27,817)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u><u>(11,346)</u></u>	<u><u>(40,519)</u></u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(1,261)	(93)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>710</u>	<u>529</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u><u>(551)</u></u>	<u><u>436</u></u>	
Jumlah	<u><u>(11,897)</u></u>	<u><u>(40,083)</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2025 and 2024 is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	66,255	177,064	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>830</u>	<u>(27,375)</u>	<i>Profit before tax Subsidiaries, adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	67,085	149,689	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	1,248	(202)	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(188)	4,696	<i>Other long-term liabilities</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(2,344)	384	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value</i>
Provisi penurunan nilai piutang	509	(5,397)	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Aset hak-guna	947	947	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(153)	(853)	<i>Lease liabilities</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan	(9,553)	(87,837)	<i>Share of net income from subsidiaries</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5,056)	(2,712)	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	559	848	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(1,651)</u>	<u>(1,828)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>51,403</u>	<u>57,736</u>	<i>Estimated taxable income - the Company</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024
Estimasi penghasilan kena pajak – Perusahaan (lanjutan)	51,403	57,736
Beban pajak kini:		
Perusahaan	11,309	12,702
Entitas anak	37	27,817
Jumlah beban pajak kini	11,346	40,519
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	(11,913)	(14,527)
Entitas anak	(3,572)	(10,146)
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(15,485)	(24,673)
Estimasi (lebih bayar)/utang pajak penghasilan:		
Perusahaan	(604)	(1,825)
Entitas anak	(3,535)	17,711

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	66,255	177,064
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	14,576	38,954
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan	(5,654)	(36)
Penghasilan kena pajak final	(415)	(421)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,574	1,622
Penyesuaian lainnya	816	(36)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	11,897	40,083

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* untuk EDGE 1 pada tanggal 18 Desember 2019 dan untuk EDGE 2 pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dari gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan telah diberlakukan dan ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/KM.3/2024 pada tanggal 18 Juli 2024, tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial pada tanggal 4 Januari 2021 dimana berlaku pengurangan sebesar 50% sampai dengan 5 tahun kedepan dan 25% untuk 2 tahun berikutnya. Atas Surat Ketetapan tersebut, EDG telah melakukan pengajuan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dilaporkan untuk tahun pajak 2022 dan 2023.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 2025 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

*Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for tax holiday facility for EDGE 1 on 18 December 2019 and EDGE 2 on 24 June 2024.*

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility has been implemented and established by the Directorate General of Taxes through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 154/KM.3/2024 dated 18 July 2024, regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production on 4 January 2021 and will remain in effect for reduction of 50% for the next five years and 25% for the following 2 years. Based on the Assessment Letter, EDG has proposed restitution related to corporate income tax submitted for 2022 and 2023 fiscal years.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 10/TH/PMDN/2024 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp2.910.170 dari gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reviu DJP.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Pada Desember 2021, Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") memperkenalkan aturan model Pilar Dua (*Global Anti-Base Erosion Proposal*, atau "GloBE").

Sebagai respon, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan telah berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup menerapkan ketentuan yang diatur dalam amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, terkait pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

On 7 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.10/TH/PMDN/2024 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp2,910,170 from data center building EDGE 2. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

Pillar Two income taxes

In December 2021, the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") introduced the Pillar Two model rules (the Global Anti-Base Erosion Proposal, or "GloBE").

In response, the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and has been effective from 1 January 2025. The Group applies the stipulation outlined in the amendment to PSAK 212, "Income Taxes" issued in December 2023, related to the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan dicatat sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to Value Added Tax ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for 2009 fiscal year of VAT and PPh 26 with a total amount of Rp784 and was recorded as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consists of Rp392 plus 100% penalty (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173 kepada kantor pajak.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018. Perusahaan mencatat sejumlah Rp2.173 sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 21 Mei 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.717 dan bunga sebesar Rp750. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.467. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp989 dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya".

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2019. Perusahaan mencatat sejumlah Rp1.478 sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

On 15 August 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2018. The Company recorded the amount of Rp2,173 as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 21 May 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 16 August 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court.

2019 Fiscal Year

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,717 and interest of Rp750. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,467 to the Tax Office. The Company partially agreed with the underpayment assessment in the amount of Rp989 and recorded this in the "Other operating expense" account.

On 18 October 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2019. The Company recorded the amount of Rp1,478 as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp7,125 Perusahaan menerima keputusan ini dan mencatat sejumlah Rp285 sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode 2025.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2025	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan pascakerja karyawan	3,081	274	-	3,355	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	(41)	-	1,844	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,620)	(516)	-	(3,136)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai piutang	1,152	(1,152)	-	-	Provision for impairment loss on receivables
Aset hak-guna	(423)	208	-	(215)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	366	(34)	-	332	Lease liabilities
Sub-total	3,441	(1,261)	-	2,180	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban imbalan pascakerja karyawan	636	152	-	788	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	959	269	-	1,228	Other long-term liabilities
Aset tetap	2,299	290	-	2,589	Fixed assets
Aset hak-guna	(284)	59	-	(225)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	310	(60)	-	250	Lease liabilities
Sub-total	3,920	710	-	4,630	Sub-total
Jumlah	7,361	(551)	-	6,810	Total

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari 2024/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Kewajiban Imbalan pascakerja karyawan	4,221	278	(1,418)	3,081	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	-	-	1,885	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,076)	(544)	-	(2,620)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai piutang	2,363	(1,211)	-	1,152	Provision for impairment loss on receivables
Aset hak-guna	(840)	417	-	(423)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	766	(400)	-	366	Lease liabilities
Sub-total	<u>6,319</u>	<u>(1,460)</u>	<u>(1,418)</u>	<u>3,441</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban Imbalan pascakerja karyawan	455	270	(89)	636	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	454	505	-	959	Other long-term liabilities
Aset tetap	1,703	596	-	2,299	Fixed assets
Aset hak-guna	(397)	113	-	(284)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	421	(111)	-	310	Lease liabilities
Sub-total	<u>2,636</u>	<u>1,373</u>	<u>(89)</u>	<u>3,920</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>8,955</u></u>	<u><u>(87)</u></u>	<u><u>(1,507)</u></u>	<u><u>7,361</u></u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	30 Juni/ June 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					
Tanah	338,810	-	-	-	338,810
Bangunan dan prasarana	631,253	618	-	-	631,871
Peralatan dan perabot kantor	58,285	784	(62)	629	59,636
Peralatan mekanik dan listrik	1,666,449	13,844	(503)	581,672	2,261,462
Kendaraan	2,441	605	-	-	3,046
Aset dalam penyelesaian	<u>517,453</u>	<u>530,262</u>	-	(582,301)	<u>465,414</u>
	3,214,691	546,113	(565)	-	3,760,239
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	14,663	-	-	-	14,663
Jumlah	<u>3,229,354</u>	<u>546,113</u>	<u>(565)</u>	-	<u>3,774,902</u>
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	42,388	17,188	-	-	59,576
Peralatan dan perabot kantor	48,813	2,870	(62)	-	51,621
Peralatan mekanik dan listrik	318,520	63,054	(503)	-	381,071
Kendaraan	<u>1,278</u>	<u>131</u>	-	-	<u>1,409</u>
	410,999	83,243	(565)	-	493,677
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	11,444	1,214	-	-	12,658
Jumlah	<u>422,443</u>	<u>84,457</u>	<u>(565)</u>	-	<u>506,335</u>
					Total
Nilai tercatat	<u><u>2,806,911</u></u>				<u><u>3,268,567</u></u>
					Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2024					<u>Cost</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	<i>Direct owned: Land</i>
Bangunan dan prasarana	115,208	433	-	515,612	631,253	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	55,821	1,091	(25)	1,398	58,285	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan mekanik dan listrik	641,835	26,321	(43)	998,336	1,666,449	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Kendaraan	3,090	615	(1,264)	-	2,441	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>1,252,587</u>	<u>780,212</u>	-	(1,515,346)	<u>517,453</u>	<i>Construction in progress</i>
	2,407,351	808,672	(1,332)	-	3,214,691	
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	<u>14,647</u>	<u>16</u>	-	-	<u>14,663</u>	<i>Right-of-use assets: Land and buildings</i>
Jumlah	<u>2,421,998</u>	<u>808,688</u>	<u>(1,332)</u>	-	<u>3,229,354</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	23,459	18,929	-	-	42,388	<i>Direct owned: Buildings and infrastructure</i>
Peralatan dan perabot kantor	40,860	7,974	(21)	-	48,813	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan mekanik dan listrik	240,126	78,437	(43)	-	318,520	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Kendaraan	<u>2,232</u>	<u>284</u>	<u>(1,238)</u>	-	<u>1,278</u>	<i>Vehicles</i>
	306,677	105,624	(1,302)	-	410,999	
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	<u>9,024</u>	<u>2,420</u>	-	-	<u>11,444</u>	<i>Right-of-use assets: Land and buildings</i>
Jumlah	<u>315,701</u>	<u>108,044</u>	<u>(1,302)</u>	-	<u>422,443</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>2,106,297</u>				<u>2,806,911</u>	<i>Carrying value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		<i>Total</i>
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	83,547	30,269	<i>Cost of revenues (Note 20)</i>
Beban umum dan Administrasi (Catatan 21b)	<u>912</u>	<u>755</u>	<i>General and administrative expenses (Note 21b)</i>
Jumlah	<u>84,459</u>	<u>31,024</u>	

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		<i>Total</i>
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	13	535	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	<u>-</u>	<u>(29)</u>	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
Jumlah	<u>13</u>	<u>506</u>	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan gedung pusat data EDGE 2 yang telah selesai di triwulan 2 tahun 2024 dan beroperasi di triwulan 3 tahun 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 milik Grup berupa peralatan mekanik dan listrik dengan tingkat penyelesaian 92% yang diestimasikan selesai pada tahun 2025-2026.

Tanah dan bangunan milik EDG yang merupakan lokasi pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2039-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.546.125 dan Rp2.066.130. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp234.683 (31 Desember 2024: Rp186.426).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2024, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, mainly was EDGE 2 data center building that has been completed in second quarter of 2024 and operated on third quarter of 2024.

As at 30 June 2025, construction in progress represents the Company's development of EDGE data center business in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 92%. which is expected to be completed in 2025-2026.

EDG's land and building where the data center EDGE 1 & 2 located, were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2039-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 30 June 2025 and 31 Desember 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp2,546,125 and Rp2,066,130, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp234,683 (31 December 2024: Rp186,426).

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	52,641	44,069	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	66,548	96,117	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	-	1,383	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>119,189</u>	<u>141,569</u>	<i>Total</i>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

The details of trade payables are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have term of payment of 30 days.

10. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	3,070	5,391	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	-	16	<i>Adjustment</i>
Beban bunga liabilitas sewa	85	259	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran	<u>(509)</u>	<u>(2,596)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>2,646</u>	<u>3,070</u>	<i>Ending balance</i>

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

10. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Bagian lancar	2,082	1,842	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>564</u>	<u>1,228</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>2,646</u>	<u>3,070</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Dalam satu tahun	2,184	2,352	Within one year
Lebih dari satu tahun	<u>589</u>	<u>910</u>	Over one year
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	2,773	3,262	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	<u>(127)</u>	<u>(192)</u>	Amount representing finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	<u>2,646</u>	<u>3,070</u>	Present value of minimum lease payments
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode yang Berakhir pada 30 Juni/
Period Ended 30 June**

2025 2024

Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Beban penyusutan aset hak-guna	1,214	1,207	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1,323	1,028	Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets
Beban bunga liabilitas sewa	<u>85</u>	<u>139</u>	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	<u>2,622</u>	<u>2,374</u>	Total

11. AKRUAL

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

11. ACCRUALS

This account represents accrued expenses for:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Konstruksi	428,769	394,678	Construction
Telekomunikasi	27,403	22,549	Telecommunication
Bonus	15,399	17,483	Bonus
Utilitas	7,021	5,393	Utilities
Jasa profesional	1,649	3,485	Professional fees
Lain-lain	<u>15,198</u>	<u>10,004</u>	Others
Jumlah	<u>495,439</u>	<u>453,592</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	51,429	41,628	<i>Third parties</i>

13. UTANG BANK

12. UNEARNED REVENUES

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Utang bank	1,452,940	1,122,698	<i>Bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(30,192)</u>	<u>(2,622)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
	1,422,748	1,120,076	
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(32,593)</u>	<u>(3,984)</u>	<i>Less current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>1,390,155</u>	<u>1,116,092</u>	<i>Long-term bank loan - net of current maturities</i>

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp23.074.

For the period/year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets amounted to nil and Rp23,074, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dicatat sebagai "Beban bunga" masing-masing sebesar Rp49.821 dan nihil.

For the period ended 30 June 2025 and 2024, borrowing cost from bank loans recorded as part of "Interest expenses" amounted to Rp49,821 and nil, respectively.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi ("KI"), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin. Pada tanggal 31 Juli 2023, BCA mengajukan perubahan suku bunga; yakni penarikan pada bulan Agustus hingga Desember 2023, suku bunga berubah menjadi suku bunga tetap 7,5% berlaku selama 1 tahun. Suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin kembali berlaku untuk penarikan mulai Januari 2024.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijaminkan dengan piutang usaha EDG senilai Rp50.000, tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2 yang dibiayai melalui KI serta jaminan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") terhadap kewajiban pembayaran bunga dan cicilan sekurang-kurangnya 1,25 kali; dan
- b. Rasio *interest bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment credit facilities

These investment credit facilities were used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities ("KI"), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 will be ended on 31 December 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up tp KI 15 will be ended on 31 December 2027.

The effective interest rate for the credit facilities drawdown which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") will be reviewed by BCA at each end of the interest period. These credit facilities bear interest of 3-month JIBOR+margin. On 31 July 2023, BCA proposed changes to the interest rate; as a result, drawdown starting from August until December 2023, the interest rate changed to a fixed rate of 7.5% applied for 1 year. Interest rate refer to 3-month JIBOR+margin will be effective again starting January 2024.

These investment credit facilities are collateralised by EDG's trade receivables amounted to Rp50,000, land and buildings of data center EDGE 1 and 2 which is financed through KI and corporate guarantee of the Company.

Based on the credit agreement, the Company is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") to interest and installment payment obligations at a minimum of 1.25x; and
- b. Maximum *interest bearing Debt to Equity* ratio of 2.5x.

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan Entitas anak	15,252 3,629	14,004 2,891	<i>The Company Subsidiaries</i>
Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan - konsolidasian	<u>18,881</u>	<u>16,895</u>	<i>Total post-employment benefits obligation - consolidated</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	16,895	21,253	<i>Present value of the defined benefits as at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2,586	2,912	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	-	1,428	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali keuntungan penghasilan komprehensif lain	-	(6,846)	<i>Remeasurement gain on other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>(600)</u>	<u>(1,852)</u>	<i>Post-employment benefit payment</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode/tahun	<u>18,881</u>	<u>16,895</u>	<i>Present value of the defined benefit obligations as at end of period/year</i>

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(924)	(7,770)	<i>Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year</i>
Keuntungan pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	-	6,846	<i>Remeasurement gain on other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>(924)</u>	<u>(924)</u>	<i>Ending balance</i>
Pajak terkait	<u>203</u>	<u>203</u>	<i>Related tax</i>
Kerugian komprehensif lain	<u>(721)</u>	<u>(721)</u>	<i>Other comprehensive loss</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-15.00%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	7.05%-7.09%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.05-25.04	Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	159,598,500	7.90%	1,596	Public (below 5%)
Jumlah	<u>2,020,250,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,203</u>	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.040.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits obligation are as follows:

Usia pensiun	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-15.00%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	7.05%-7.09%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.05-25.04	Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise the shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp4,040.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengeluaran modal sejalan dengan rencana strategis bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions and capital expenditure requirements in line with the business strategic plan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024.

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

16. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54,477	136,806	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	2,020,250,000	2,020,250,000	<i>Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	27	68	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

Penawaran umum perdana

Agio saham

591,933

Biaya emisi saham

(4,299)

Sub-total

587,634

Selisih nilai transaksi dengan
entitas pengendali

(5,024)

Jumlah

582,610

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99,60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with An Entity Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Initial public offering

Share premium

Share issuance cost

Sub-total

Difference in value
of transaction with an entity
under common control

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	5,457	5,267	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih	(119)	190	<i>Equity in net income (loss)</i>
Saldo akhir	<u>5,338</u>	<u>5,457</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,075	3,217	<i>PT Wiratapura Indo Parahyangan</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	2,223	2,210	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
PT Net Soft	40	30	<i>PT Net Soft</i>
Jumlah	<u>5,338</u>	<u>5,457</u>	<i>Total</i>

19. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis pendapatan

19. NET REVENUES

a. By nature of revenues

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Pusat data	226,643	196,575	<i>Data center</i>
Layanan cloud	132,831	192,286	<i>Cloud services</i>
Konektivitas	130,150	110,628	<i>Connectivity</i>
Layanan terkelola	6,458	6,989	<i>Managed services</i>
Lain-lain	2,323	4,125	<i>Others</i>
	498,405	510,603	
Kompensasi kepada pemasok	<u>(123,342)</u>	-	<i>Compensation to suppliers</i>
Jumlah	<u>375,063</u>	<u>510,603</u>	<i>Total</i>

Kompensasi kepada pemasok merupakan pengaturan dari pemasok yang diperhitungkan dalam periode perolehannya dan didasarkan pada perjanjian komersial dengan pemasok.

Compensation represents arrangements with suppliers that are accounted for in the period in which they are earned and are based on commercial agreements with the supplier.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Pihak ketiga	375,055	505,546	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)	8	5,057	<i>Related parties (Note 22)</i>
Jumlah	<u>375,063</u>	<u>510,603</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

19. NET REVENUES (continued)

b. By customer

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Pihak ketiga	375,055	505,546	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)	8	5,057	<i>Related parties (Note 22)</i>
Jumlah	<u>375,063</u>	<u>510,603</u>	<i>Total</i>

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenues.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 8)	83,547	30,269	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pusat data	52,437	33,905	<i>Data center</i>
Konektivitas	37,526	26,257	<i>Connectivity</i>
Gaji	17,613	11,549	<i>Salaries</i>
Layanan terkelola	2,021	2,003	<i>Managed service</i>
Layanan cloud	-	172,521	<i>Cloud service</i>
Lain-lain	<u>8,778</u>	<u>4,020</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>201,922</u>	<u>280,524</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 22 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 22 for related party transactions.

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a) Beban penjualan

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a) Selling expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Iklan dan promosi	858	1,478	<i>Advertising and promotion</i>
Jamuan	705	1,017	<i>Entertainment</i>
Perjalanan	167	114	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>66</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,796</u>	<u>2,609</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

b) Beban umum dan administrasi

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b) General and administrative expenses

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43,739	39,994	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional dan perizinan	2,633	1,749	Professional and license fees
Perjalanan	1,535	992	Travelling
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1,388	643	Provision for impairment loss on receivables (Note 6)
Beban <i>outsourcing</i>	1,277	754	Outsourcing fees
Beban kantor	1,124	2,272	Office expenses
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	1,097	1,231	Training and other employee expenses
Penyusutan dan amortisasi	912	755	Depreciation and amortisation
Utilitas	581	1,690	Utilities
Lain-lain	<u>2,090</u>	<u>1,969</u>	Others
Jumlah	<u>55,497</u>	<u>52,049</u>	Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)	
	30 Juni/June 2025	31 Desember/December 2024	30 Juni/June 2025	31 Desember/December 2024
Piutang usaha (Catatan 6) Digital Edge (Hong Kong) Ltd	3.021	3.021	0.08%	0.09%

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan (Catatan 19)

a. Revenues (Note 19)

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap jumlah pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)	
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June	
	2025	2024	2025	2024
PT Pantja Tirta Drawana	8	9	0.00%	0.00%
PT DCI Indonesia Tbk	-	4,908	-	0.96%
PT Fortress Data Services	-	140	-	0.03%
	<u>8</u>	<u>5,057</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.99%</u>

PT Pantja Tirta Drawana
PT DCI Indonesia Tbk
PT Fortress Data Services

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. **Beban pokok pendapatan** (Catatan 20)

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap jumlah beban (%) / Percentage to total expense (%)		<i>PT DCI Indonesia Tbk</i>	
	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June			
	2025	2024	2025	2024		
PT DCI Indonesia Tbk	_____	2.911	_____	1.04%	<i>PT DCI Indonesia Tbk</i>	

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ <i>Direct parent entity</i>	Pengantian dana/ <i>Cost reimbursement</i>
PT Pantja Tirta Drawana	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i> *	Pendapatan usaha/ <i>Revenues</i>
PT DCI Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i> **	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Revenues and cost of revenues</i>
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i> **	Pendapatan usaha/ <i>Revenues</i>

*) Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki personel manajemen kunci yang sama.

*) As at 30 June 2025, the Company has the same key management personnel.

**) Sampai dengan 19 Maret 2024, entitas anak memiliki personel manajemen kunci yang sama.

**) Up to 19 March 2024, the subsidiary has the same key management personnel.

23. KOMITMEN

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

23. COMMITMENTS

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities were as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset tetap	68,380	277,474	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	500	524	<i>Intangible assets</i>
	68,880	277,998	

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2025 AND
 FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 97,10% beroperasi di Indonesia dan 2,90% beroperasi di Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Segmen operasi Grup 99,85% beroperasi di Indonesia dan 0,15% beroperasi di Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset produktif dan operasional Grup 99,86% berada di Indonesia dan 0,14% berada di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset produktif dan operasional Grup 99,83% berada di Indonesia dan 0,17% berada di Singapura.

Segmen operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

24. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. Of the Group's operating segments 97.10% operate in Indonesia and 2.90% operate in Singapore for the period ended 30 June 2025. Of the Group's operating segments 99.85% operate in Indonesia and 0.15% operate in Singapore for the period ended 30 June 2024.

As at 30 June 2025, of all of the Group's productive and operational assets 99.86% are located in Indonesia and 0.14% are located in Singapore. As at 31 December 2024, of all of the Group's productive and operational assets 99.83% are located in Indonesia and 0.17% are located in Singapore.

Operating segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2025/ For the period ended 30 June 2025						
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	130,150	226,643	9,489	8,781	-	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	1.271	28,945	66	1,007	(31,289)	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	131,421	255,588	9,555	9,788	(31,289)	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(48,227)	(155,496)	(6)	(11,832)	31,252	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	83,194	100,092	9,549	(2,044)	(37)	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Pendapatan bunga						Interest income
Beban bunga						Interest expense
Beban operasi lainnya						Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan						Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						Income tax benefit expense - net
Laba tahun berjalan						Profit for the year
Beban penyusutan dan amortisasi	8,481	74,929	6	131	-	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						Total depreciation and amortisation expense
30 Juni/June 2025						
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Aset tetap	90,338	3,174,941	37	407	(8,296)	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,138	9,377	38	2,614	(4,077)	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset						Total assets
Liabilitas						Liabilities
Akrual	23,197	430,087	1,394	6,149	(12,873)	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,480	50,609	-	1,814	(4,474)	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						Total liabilities

Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Aset tetap	90,338	3,174,941	37	407	(8,296)	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,138	9,377	38	2,614	(4,077)	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset						Total assets
Liabilitas						Liabilities
Akrual	23,197	430,087	1,394	6,149	(12,873)	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,480	50,609	-	1,814	(4,474)	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						Total liabilities

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

30 Juni/June 2025					
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segment/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					
Pengeluaran modal	22,303	521,900	-	146	544,349
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,764
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					<u>546,113</u>
<i>Capital expenditure for purchase of fixed assets</i>					
<i>Capital expenditure</i>					
<i>Unallocated capital expenditure</i>					
<i>Total capital expenditure for purchase fixed assets</i>					
Periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 / For the period ended 30 June 2024					
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segment/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	110,628	196,575	192,286	11,114	510,603
Pendapatan antar segmen	2,459	16,862	54	(19,609)	-
Total pendapatan	113,087	213,437	192,340	11,348	510,603
Beban pokok pendapatan	(35,934)	(72,855)	(172,549)	(7,157)	(268,975)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	(11,549)
Laba bruto	77,153	140,582	19,791	4,191	(89)
Beban operasi					230,079
Pendapatan bunga					(54,658)
Beban bunga liabilitas sewa					1,499
Pendapatan (beban) operasi lainnya					(139)
Laba sebelum pajak penghasilan					<u>283</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih					(40,083)
Laba periode berjalan					<u>136,981</u>
<i>Revenues from external customers</i>					
<i>Intersegment revenues</i>					
<i>Total revenues</i>					
<i>Cost of revenues</i>					
<i>Cost of revenues (unallocated)</i>					
<i>Gross profit</i>					
<i>Operating expenses</i>					
<i>Interest income</i>					
<i>Interest expense on liabilities</i>					
<i>Other operating income (expenses)</i>					
<i>Profit before income tax</i>					
<i>Income tax benefit (expense), net</i>					
<i>Profit for the period</i>					
31 Desember/ December 2024					
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segment/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total
Aset					
Aset tetap	76,437	2,728,154	14	422	2,796,623
Biaya dibayar dimuka	5,388	8,063	-	(8,404)	15,437
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(2,416)	<u>699,773</u>
Jumlah aset					<u>3,511,833</u>
<i>Assets</i>					
<i>Fixed assets, net</i>					
<i>Prepaid expenses</i>					
<i>Unallocated assets</i>					
Liabilitas					
Akrual	12,423	406,572	1,395	6,144	418,931
Pendapatan tanguhan	3,901	42,687	471	(7,603)	41,628
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(7,733)	<u>1,342,325</u>
Jumlah liabilitas					<u>1,802,884</u>
<i>Liabilities</i>					
<i>Accruals</i>					
<i>Unearned revenues</i>					
<i>Unallocated liabilities</i>					
<i>Total liabilities</i>					
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					
Pengeluaran modal	35,616	770,595	-	142	806,353
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	<u>2,335</u>
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					<u>808,688</u>
<i>Capital expenditure for purchase of fixed assets</i>					
<i>Capital expenditure</i>					
<i>Unallocated capital expenditure</i>					
<i>Total capital expenditure for purchase fixed assets</i>					

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segment dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 30 June 2025 and 31 December 2024, the detail of which are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		30 Juni / June 2025	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	7,216,257	117,140	Cash and cash equivalents
	SGD	61,472	784	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	621,183	10,084	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			128,008	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	4,099,569	66,548	Trade payables
Jumlah liabilitas			66,548	Total liabilities
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			61,460	Net financial assets in foreign currencies
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember/ December 2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,067,071	65,732	Cash and cash equivalents
	SGD	74,251	885	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,564,410	25,284	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			91,901	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,947,098	96,117	Trade payables
	SGD	116,033	1,383	
Jumlah liabilitas			97,500	Total liabilities
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			5,599	Net financial liabilities in foreign currencies

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN INFORMASI KONSOLIDASIAN ARUS KAS 26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		Total
	2025	2024	
Kenaikan (penurunan) akrual terkait dengan penambahan aset tetap	34,091	(88,281)	<i>Increase (decrease) on accruals related to additional of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	9,851	23,075	<i>Acquisition of fixed assets from advance purchase</i>
Kenaikan/(penurunan) utang terkait dengan penambahan aset tetap	2,870	(112,740)	<i>Increase/(decrease) on payables related to additional of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	16	<i>Acquisition of fixed assets from lease liabilities</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	-	(41,227)	<i>Capitalisation of borrowing cost to fixed assets</i>
Jumlah	46,812	(219,157)	

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan *Changes in liabilities arising from financing activities*

	1 Januari/ January 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 Juni/ June 2025	<i>Bank loans Lease liabilities</i>
	1 Januari/ January 2024	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 2024	
Utang bank	1,120,076	302,298	(756)	1,130	1,422,748	
Liabilitas sewa	3,070	-	(424)	-	2,646	
Utang bank	536,337	581,265	(1,453)	3,927	1,120,076	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	5,391	-	(2,337)	16	3,070	<i>Lease liabilities</i>

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk meningkatkan penjualan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers* perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbarui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 17 October 2017, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a global cloud provider. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud’s non-exclusive distributor in order to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of global cloud provider in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such cloud computing and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal (“VSAT”)

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbarui dan diadendum beberapa kali, dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2026.

c. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sebelumnya dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2025, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

d. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2 (“Supply”)

Pada tanggal 30 June 2025, EDG telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pengembangan bisnis pusat data EDGE. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang, dan instalasi peralatan untuk bisnis pusat data EDGE. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp 885.720. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal (“VSAT”) agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by the private bank in Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and will expire on 11 January 2026.

c. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended and ended at 29 January 2025, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations. As at the date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

d. Procurement Contract for Data Center EDGE 2 (“Supply”)

On 30 June 2025, EDG has signed several contracts with suppliers for the development of EDGE data center business. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery, and installation of equipment for the construction of the EDGE data center business. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp 885,720. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works..

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 30 Juni 2025 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 30 June 2025 and for the period then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			
ASSETS			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	151,432	191,220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	53,243	87,249	Third parties -
- Pihak berelasi	15	1,374	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	248,507	166,861	Other receivables - related party
Aset lancar lain-lain	<u>17,487</u>	<u>14,617</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	470,684	461,321	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	1,345,494	1,335,942	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	8,673	14,416	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	2,180	3,441	Deferred tax assets
Aset tetap	102,865	88,858	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>28,689</u>	<u>10,456</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,487,901	1,453,113	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,958,585	1,914,434	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha:			Current liabilities
- Pihak ketiga	74,832	102,004	Trade payables:
- Pihak berelasi	435	281	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,929	3,380	Related parties -
Liabilitas sewa	1,509	1,290	Other payables - third parties
Utang pajak	5,304	3,229	Lease liabilities
Akrual	72,082	54,603	Taxes payable
Pendapatan tangguhan	11,246	15,600	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1,543	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek	169,337	181,930	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Total current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	15,252	14,004	Non-current liabilities
Liabilitas sewa	-	373	Post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	8,380	7,026	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,632	21,403	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	192,969	203,333	Other long-term liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham			TOTAL LIABILITIES
Modal dasar -			EQUITY
6.000.000.000 saham			Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Authorised capital -
2.020.250.000 saham	20,203	20,203	6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Issued and fully paid capital -
Saldo laba:			2,020,250,000 shares
- Dicadangkan	4,040	4,040	Additional paid-in capital
- Belum dicadangkan	1,163,085	1,108,570	Retained earnings:
JUMLAH EKUITAS	1,765,616	1,711,101	Appropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,958,585	1,914,434	Unappropriated -
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	194,434	349,252	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(105,172)	(250,987)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	89,262	98,265	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,000)	(1,423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39,523)	(40,863)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(1,242)	(694)	Other operating income (expenses)
Pendapatan bunga	10,070	6,653	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(35)	(86)	Interest on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	9,553	87,837	Share in net gain of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>67,085</u>	<u>149,689</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(11,309)	(12,702)	Current
Tangguhan	(1,261)	(93)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(12,570)</u>	<u>(12,795)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	<u>54,515</u>	<u>136,894</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>54,515</u>	<u>136,894</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/4 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/<i>Retained Earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	20,203	578,288	4,040	865,255	1,467,786	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	*	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	136,894	136,894	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2024	20,203	578,288	4,040	1,002,149	1,604,680	Balance as at 30 June 2024
Saldo 1 Januari 2025	20,203	578,288	4,040	1,108,570	1,711,101	Balance as at 1 January 2025
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba periode berjalan	-	-	-	54,515	54,515	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2025	20,203	578,288	4,040	1,163,085	1,765,616	Balance as at 30 June 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada 30 Juni/ <i>Period Ended 30 June</i>		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	348,319	367,488	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	3,423	1,355	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(234,062)	(211,863)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(44,689)	(37,055)	<i>Cash paid to employee</i>
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	72,991	119,925	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11,770)	(15,967)	<i>Income tax paid</i>
Pengembalian pajak penghasilan	7,125	-	<i>Claim for tax refunds</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(35)	(86)	<i>Cash paid for interest expense on lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	68,311	103,872	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Hasil penjualan aset tetap	14	535	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(75,000)	(118,000)	<i>Loan to a subsidiary</i>
Penambahan aset tetap	(33,344)	(6,976)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian perangkat lunak	(24)	-	<i>Purchase of software</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(108,354)	(124,441)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(153)	(853)	<i>Payment on lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(153)	(853)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191,220	119,169	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	408	3,209	<i>EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	151,432	100,956	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</i>